

Implementasi Model Pembelajaran E-Learning pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat

Agus Zainudin, Qurrotul Aini

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Jember

Email: guszain90@gmail.com, qurrotulaini1210@gmail.com

Abstrak: Surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) mengharuskan pendididik melakukan pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada lingkungan sekolah. Salah satu pembelajaran jarak jauh yang bisa dilaksanakan oleh pendidik yaitu model pembelajaran e-learning. E-learning memungkinkan peserta didik untuk belajar memahami komputer di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik bertemu face to face di kelas dengan gurunya. Melalui model pembelajaran e-learning ini diharapkan para pengajar dapat mengelola materi pembelajaran, misalnya menyusun RPP, mengunggah materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan membuat tes/kuis, memberikan nilai, memonitoring keaktifan, mengelola nilai, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama tim pengajar, melalui forum diskusi atau chat, dan lain-lainnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran e-learning pada mata pelajaran tematik di kelas lima SD Unggulan Nurul Huda sudah dapat dilaksanakan, metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Mediana menggunakan aplikasi whatsapp dan classroom juga menggunakan media vidio melalui aplikasi whatsapp. Kegiatan pembelajarannya juga sudah terlaksana dengan baik. kendala yang dihadapi diantaranya tidak ada jaringan, tidak mempunyai kuota internet, sebagian siswa yang tidak memiliki perangkat atau smartphome. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut guru maupun wali murid berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala tersebut seperti rentan waktu pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru sampai jam delapan malam, ketika tidak ada jaringan maupun tidak mempunyai kuota wali murid berusaha numpang hotspot pada saudara atau tetangga.

Key Words: Model Pembelajaran E-learning, Mata Pelajaran Tematik

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi yang semakin pesat pada era globalisasi saat ini telah membawa banyak perubahan hampir di semua aspek kehidupan manusia tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masa depan suatu bangsa karena tingkat perkembangan suatu bangsa tergantung pada sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu memberdayakan atau dapat mengembangkan negara menjadi negara yang maju. Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah menyentuh semua aspek kehidupan terutama bagaimana pemanfaatan media internet dalam meningkatkan mutu pendidikan. Internet sudah menjadi bagian yang tak terhindarkan lagi dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dalam dunia pendidikan yang erat kaitannya dengan kebutuhan akan konsep dan mekanisme belajar mengajar yang berbasis teknologi.

Di sisi lain pendidikan pada saat ini berdasarkan surat edaran kementerian pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) mengharuskan pendidik melakukan pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus covid-19 pada lingkungan sekolah tersebut. Salah satu pembelajaran jarak jauh yang bisa dilaksanakan oleh pendidik yaitu pembelajaran daring dengan menggunakan internet. Pembelajaran secara daring merupakan upaya pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Pembelajaran daring menggunakan internet sering disebut juga pembelajaran e-learning. E-learning merupakan salah satu program yang di usung oleh pemerintah untuk memecahkan permasalahan dan pencegahan penyebaran virus covid-19.

Melalui model pembelajaran e-learning ini diharapkan para pengajar dapat mengelola materi pembelajaran, misalnya menyusun Rpp, mengunggah materi, memberikan tugas kepada peserta didik, menerima pekerjaan membuat tes/kuis, memberikan nilai, memonitoring keaktifan, mengelola nilai, berinteraksi dengan peserta didik dan sesama tim pengajar, melalui forum diskusi atau chat, dan lain-lainya. Sebaliknya peserta didik dapat memanfaatkan dengan mengakses tugas, materi pembelajaran, diskusi dengan peserta didik dan guru, melihat percakapan dan hasil belajar.

SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat merupakan salah satu sekolah yang berada di daerah kawasan pedesaan yang mempunyai basic budaya serta penerapan pembelajaran berbasis e-learning. Sekolah ini merupakan sekolah yang sadar akan pentingnya pembaharuan pendidikan, dan sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara belajar dengan menggunakan e-learning untuk

mencegah penyebaran covid 19. Motivasi yang diberikan Kepala Sekolah terkait dengan kebijakan pelaksanaan serta penerapan pembelajaran berbasis e-learning tersebut selalu diberikan. SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat merupakan salah satu lembaga pendidikan ditingkat dasar yang menggunakan kurikulum 2013. Sesuai dengan kurikulum 2013 SD Unggulan Nurul Huda menggunakan muatan mata pelajaran dalam mata pelajaran tematik pada pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang implementasi model pembelajaran e-learning, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan di kelas V SD Unggulan Nurul Huda maka peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif pada SD tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. (rancangan kegiatan), pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat, subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, lima peserta didik di SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat, Orang tua dari lima peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan *checking, organizing, dan coding*.

KAJIAN TEORI

Istilah model pembelajaran dibedakan dari istilah strategi pembelajaran, metode pembelajaran, atau prinsip pembelajaran. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada suatu strategi, metode, atau prosedur.¹ Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.²

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan peserta didik belajar kapanpun dan dimanapun. E-learning berasal dari perpadanan dua kata yakni "e" dan "learning". "e" merupakan singkatan dari electronic dan learning adalah pembelajaran. Sehingga secara istilah maknanya adalah pembelajaran yang menggunakan media elektronik salah satunya dengan komputer. Internet merupakan perangkat penting dalam menggunakan e-learning.³

Menurut Jaya Kumar C. Koran, e-learning adalah pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet)

¹ Lefudin, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta, CV Budi Utama. 2017, h. 172-173

² Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta, CV Budi Utama. 2017. h. 42.

³ Agus Zainudin, *E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Informasi, Teknologi Dan Komunikasi Guna Mencegah Penyebaran Covid-19*, Journal of Islamic Education at Elementary School, Vol. 1, 2020.

untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet. Sedangkan dong mendefinisikan e-learning sebagai kegiatan belajar melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Rosenberg menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan Campbell yang intinya menekankan penggunaan internet dalam pendidikan sebagai hakikat e-learning. E-learning.⁴ E-learning adalah proses pembelajaran yang disusun bertujuan untuk memanfaatkan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran.⁵

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran e-learning adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang menggunakan media elektronik salah satunya dengan komputer. Dari pengertian tersebut pembelajaran tematik di kelas V SD Unggulan Nurul Huda dapat dikatakan sudah menerapkan model pembelajaran e-learning karena pada saat penelitian proses pembelajarannya yang sudah disusun secara matang di RPP, langkah-langkah pembelajarannya mulai dari kegiatan awal atau pendahuluan sampai akhir pembelajarannya melalui rangkaian elektronik berupa smartphone melalui media aplikasi whatsapp dan classroom.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Model Pembelajaran *Elearning* di Unggulan Nurul Huda

Model Pembelajaran *e-learning* mempunyai empat karakteristik yaitu memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer, Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.⁶ Dari teori diatas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran e-learning pada mata pelajaran tematik di kelas V SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat mempunyai karakteristik yang sesuai dengan teori diatas. Hal ini dapat dilihat dari guru dan siswi berkomunikasi atau melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan jasa teknologi elektronik atau

⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 2012, 136.

⁵ Yo Ceng Giap, *Pembelajaran E-learning di Masa Pandemi COVID-19*, Yogyakarta, CV Budi Utama. 2020, h. 5.

⁶ Rusman, op.cit. h. 348.

internet menggunakan media aplikasi *whatsapp* dan *classroom*, memanfaatkan keunggulan elektronik yang canggih seperti *smartphone*, juga jadwal pembelajaran terdapat di *smartphone* yang dapat dilihat setiap saat. *Smartphone* juga termasuk alat elektronik yang banyak digunakan pada era globalisasi saat ini.

Pelaksanaan Elearning di SD Nurul Huda

E-learning juga mempunyai tiga fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yaitu suplemen, komplemen dan pengganti.⁷ Dari teori fungsi pembelajaran elektronik tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran tematik di kelas V SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat mempunyai fungsi pengganti, karena kegiatan pembelajarannya secara keseluruhan di laksanakan melalui perangkat elektronik.

Berdasarkan temuan peneliti secara menyeluruh menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa model pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran tematik di kelas V SD Unggulan Nurul Huda sudah dapat dilaksanakan, sebab Ustadzah Susi Aprilitaningsih, S.Pd selaku guru tematik di kelas lima memang sudah menerapkan atau melaksanakan penggunaan model *e-learning* pada saat proses belajar mengajar berdasarkan kebijakan kepala sekolah karena adanya pandemi covid-19.

Hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajarannya melalui media aplikasi *whatsapp* dan *classroom*. Sebelum kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan peserta didik melalui *group whatsapp* menyampaikan jadwal dan tata tertib pembelajaran. Pada saat pembelajaran dimulai, guru memperingatkan siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pada kegiatan inti pembelajaran guru menjelaskan materi yang ada di buku paket, terkadang siswa di tugaskan untuk literasi membaca teks dahulu sebelum guru menjelaskan, setelah itu tanya jawab dan penugasan, tugas yang dikerjakan oleh siswa ada yang di kumpulkan di *group whatsapp* ada yang dikumpulkan di *classrom*. Metode yang digunakan guru metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Media yang digunakan oleh guru adalah media aplikasi *whatsapp* dan *classrom*, dan video yang diberikan melalui aplikasi *whatsapp*. Materi yang diberikan tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 3. Bahan ajar yang digunakan adalah buku guru dan bukun siswa tema 8 lingkungan sahabat kita. Semua kegiatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung siswa merespon dengan baik, jika tidak mengerti siswa menanyakan pada guru dan langsung ditanggapi dengan baik oleh guru.

⁷ Muhammad Rusli, dkk. *Memahami E-learning Konsep, Teknologi dan Arah Perkembangan*, Yogyakarta, Anggota IKAPI. 2020, h. 10-11.

Kelebihan dan Kekurangan Elearning

Kelebihan *E-learning*

1. Menghemat waktu proses pembelajaran
Pendidik memberikan semua materi *e-learning* untuk di download sebelum pelajaran dimulai, sehingga pendidik pada saat tatap muka (virtual) memberikan diskusi atau review materi yang telah di upload di *e-learning*.
2. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastructure, peralatan, buku-buku)
Secara infrastruktur menghemat ruang kuliah, menghemat gedung perkuliahan yang hanya untuk registrasi saja, dan menghemat buku-buku karena semua materi berbentuk elektronik seperti E-book, E-modul atau file materi lainnya.
3. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
Melalui pembelajaran *e-learning* dapat menjangkau peserta didik yang tersebar di seluruh Indonesia dengan wilayah geografis yang berbeda. Peserta didik yang lokasi tempat tinggalnya jauh dari sekolah atau perguruan tinggi dapat belajar melalui *e-learning* tanpa harus datang ke lokasi pendidikan karena belajar dapat di lokasi tempat tinggal asalkan terhubung dengan internet melalui *e-learning*.
4. Melatih pembelajaran lebih mandiri dan mendapatkan ilmu pengetahuan
Melalui *e-learning* dapat melatih peserta didik untuk menjadi mandiri dalam memahami pelajaran, materi yang diberikan dapat dibaca oleh peserta didik untuk melakukan evaluasi, maka peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dalam *e-learning* dan peserta didik dapat menilai kemampuan masing-masing.⁸

Kelemahan E-learning

1. Kurangnya interaksi
Kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau antar peserta didik itu sendiri karena semua dilakukan dengan *e-learning*, semua interaksi seperti diskusi group, diskusi antara peserta didik dengan pendidik, chat (real time), dan lain sebagainya dilakukan melalui dunia maya/internet.
2. Kecendrungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaiknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
Pelatihan: pengembangan kemampuan secara spesifik, area kemampuan/penekanan secara psikomotorik, jangka waktu

⁸ Ibid. Hal. 11-12.

pelaksanaan pendek, materi yang diberikan lebih khusus, dan penggunaan metode pembelajaran inkonvensional.

Pendidikan: mengembangkan kemampuan secara menyeluruh, area kemampuan/penekanan secara kognitif dan afektif, jangka waktu pelaksanaan panjang, materi yang diberikan lebih umum dan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

4. Berubahnya peran pendidik

Berubahnya peran pendidik dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran menggunakan ICT (information and communication technology) yang harus menguasai teknologi informasi dan implementasinya dalam pembelajaran.

5. Peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi

Peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sehingga cenderung gagal. Hal ini disebabkan tidak ada pendidik yang mengawasi secara nyata dengan tatap muka yang selalu memberikan motivasi secara nyata dengan ekspresi yang memberikan semangat, sehingga menyebabkan cenderung gagal dengan pembelajaran *e-learning*.

6. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet

Wilayah geografis peserta didik juga dapat memengaruhi sinyal internet. Pada saat melakukan pembelajaran *e-learning* terjadi gangguan internet berupa sinyal yang tidak bagus.⁹

Kekurangan *e-learning* tersebut juga menjadi kendala di SD Unggulan Nurul Huda, kendala jaringan menjadi kendala yang mayoritas siswa SD Unggulan Nurul Huda mengalami kendala tersebut, terbukti pada saat wawancara mayoritas subjek penelitian mengatakan terkendala dengan jaringan atau tidak memiliki kouta. Karena tidak semua tempat tersedia fasilitas internet apalagi di wilayah pedesaan seperti di SD Unggulan Nurul Huda. Akan tetapi dari pihak sekoalh maupun wali murid selalu berusaha untuk mengatasi kendala tersebut seperti memberikan waktu pengumpulan tugas paling lambat jam delapan malam. Dari pihak orang tua juga berusaha untuk mencari solusi, rela berhenti bekerja demi menemani anaknya belajar dirumah, rela bergantian smartphone dengan anaknya pada saat pembelajaran, jika tidak ada jaringan orang tua membantu anaknya untuk mencari jaringan kedepan rumah dan numpang hotspot pada saudara atau tetangganya.

Catatan Akhir (Kesimpulan)

Kebijakan dari kepala sekolah karena adanya pandemi *covid 19* mengharuskan semua guru menggunakan model pembelajaran *e-learning*, termasuk guru tematik di kelas V SD Unggulan Nurul Huda.

⁹ Ibid. Hal. 12-13.

Metode pembelajarannya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Mediana menggunakan media video. Kegiatan pembelajarannya dilakukan dengan baik, terbukti pada saat observasi kegiatan pembelajaran melalui media aplikasi whatsapp mulai dari kegiatan berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, tanya jawab, dan penugasan siswa sangat aktif dan merespon dengan baik. pengumpulan tugas melalui media whatsapp dan classroom. kendala yang dihadapi diantaranya tidak ada jaringan, tidak mempunyai kuota internet, sebagian siswa yang tidak memiliki perangkat atau *smartphone*. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut guru maupun wali murid berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala tersebut seperti rentan waktu pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru sampai jam delapan malam, ketika tidak ada jaringan maupun tidak mempunyai kuota wali murid berusaha numpang *hotspot* pada saudara atau tetangga.

Daftar Rujukan

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Giap, Yo Ceng. 2020. *Pembelajaran E-learning di Masa Pandemi COVID-19*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lefudin. 2017. *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusli, Muhammad, dkk. 2020. *Memahami E-learning Konsep, Teknologi dan Arah Perkembangan*, Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Zainudin, Agus. 2020. *E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Informasi, Teknologi Dan Komonikasi Guna Mencegah Penyebaran Covid-19*, *Journal of Islamic Education at Elementary School*, Vol. 1.